

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi yang relevan dalam menganalisis pengalaman subjektif individu, dalam hal ini yaitu pengalaman Rofi Hilmi dalam membangun *branding* dirinya. Fenomenologi berasal dari bahasa Yunani *phaenestai*, yang memiliki makna “menunjukkan diri sendiri, memperlihatkan”. Kemudian Fenomenologi juga berasal dari bahasa Yunani *thighinomenon* yang berarti “gejala” atau “apa yang tampak sedemikian rupa” sehingga nyata bagi siapapun yang mengamatnya (Nasir et al., 2023).

Dalam metode fenomenologi, pengetahuan yang berupa gambaran, keyakinan, gagasan, nilai, dan sikap yang diperoleh dari lingkungan sekitar seseorang menentukan pengalaman seseorang (Nasir et al., 2023). Gandaputra dalam (Nasir et al., 2023) menyebutkan pengalaman-pengalaman ini digunakan untuk menganalisis peristiwa, memahami maksud dan motif orang, mencapai pemahaman topik, dan mengoordinasikan tindakan.

Littlejohn mengutip Stanley Deetz dalam (Nasir et al., 2023) menyoroti tiga gagasan mendasar dari fenomenologi sebagai berikut:

1. Pengetahuan ditemukan langsung dari pengalaman sadar, dengan begitu peneliti secara langsung mengkaji pengalaman subjek penelitian.
2. Peneliti menfasirkan situasi yang ditemui subjek penelitian.

3. Bahasa adalah alat untuk menyampaikan makna. Seseorang mempunyai suatu pengalaman dan kemudian menafsirkan pengalaman itu dengan menggunakan kata-kata. Wawancara sangat penting dalam memahami fenomena yang sedang diselidiki. Kata-kata dipadukan ke dalam bahasa dan diteliti untuk menjadikan makna suatu pengalaman yang dipelajari dalam suatu kondisi atau skenario yang dilihat, dirasakan, dan dialami.

Berdasarkan penjelasan ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwasannya metode penelitian ini akan mendukung tercapainya tujuan penelitian karena metode penelitian ilmiah ini berupaya memahami peristiwa-peristiwa kehidupan manusia dalam kerangka pemikiran dan perilaku masyarakat sebagaimana yang dipahami atau dipikirkan oleh individu itu sendiri. Oleh karenanya, penelitian ini akan lebih menitikberatkan pada penjelasan, pemahaman mendalam, dan mengungkap aspek-aspek yang tidak bisa diukur dengan angka. Hasil penelitian dengan metode ini akan berupa deskripsi mendalam yang menjelaskan hasil penelitian secara utuh.

3.2 Teknik Penentuan Informan

Dalam penelitian kualitatif, Qomar (2022:87) menyebutkan bahwa posisi narasumber (informan) sangat penting sebagai pemilik informasi. Suprayogo dan Tabroni dalam Winarno (2022) bahwa dalam penelitian kualitatif, posisi informan sangat penting, bukan sekedar pemberi respons melainkan juga sebagai pemilik informasi sehingga disebut informan atau subjek yang diteliti.

Penelitian kualitatif seperti yang dijelaskan Qomar (2022:83), umumnya mengambil sampel yang lebih kecil dan pengambilannya cenderung memilih yang ‘*purposive*’ daripada acak. Kemudian disebutkan ketika peneliti benar-benar memahami posisi, peranan, dan kualitas subjek penelitian (calon informan), maka sebaiknya menggunakan *purposive sampling*. Dikarenakan pada penelitian ini berfokus terhadap sebuah proses *political branding* yang dilakukan oleh salah satu kandidat, penggunaan teknik *purposive sampling* lebih efektif karena *Key informan* nya langsung kepada kandidat yang bersangkutan yaitu Rofi Hilmi.

Syarat informan yang baik dalam metode fenomenologi yaitu “semua individu yang diteliti mewakili orang-orang yang pernah mengalami fenomena tersebut”. Oleh karena itu, lebih baik memilih informan yang benar-benar mempunyai kemampuan berdasarkan pengalaman mereka dan dapat mengomunikasikan pengalaman dan perspektif mereka mengenai topik yang dibahas (Nasir et al., 2023).

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data utama akan diperoleh melalui wawancara dan observasi dengan metode *purposive sampling*. Informan utama yaitu Rofi Hilmi yang akan menjadi sumber data utama dalam penelitian. Sementara itu, sumber data sekunder atau pendukung yang akan digunakan untuk melengkapi penelitian ini adalah berbagai dokumen, termasuk tulisan dan gambar yang mendukung.

Dalam penelitian kualitatif fenomenologi terdapat 4 prosedur pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dokumen, dan materi audio visual (Nasir et al., 2023). Namun prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan wawancara, dan studi dokumentasi.

3.3.1 Wawancara

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur, tergantung pada tujuan penelitian dan fleksibilitas yang diinginkan. Penulis dalam pengumpulan data memilih teknik *in depth interview* (wawancara mendalam) yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan motivasi individu. Wawancara ini biasanya tidak terstruktur atau semi-terstruktur, yang memungkinkan peneliti untuk mengajukan pertanyaan tambahan berdasarkan jawaban responden. Peneliti berusaha memahami perspektif responden secara mendalam, menggali pengalaman pribadi, nilai, dan keyakinan mereka.

3.3.2 Studi Dokumentasi

Dokumentasi mencakup pengumpulan data dari berbagai sumber tertulis, seperti laporan, artikel, catatan, dan dokumen lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Teknik ini membantu peneliti untuk memahami konteks dan latar belakang fenomena yang diteliti, serta memberikan bukti tambahan untuk mendukung temuan. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip baik itu dari Rofi Hilmi, tim pemenangan, yang memuat tentang strategi political branding yang telah dilakukan.

3.4 Teknik Analisis Data

Farchan dalam Qomar (2022:102) bahwa analisis data melibatkan kegiatan pengorganisasian, pemecahan dan sintesis data serta pencarian pola-pola, pengungkapan sesuatu yang penting, dan penentuan sesuatu yang dilaporkan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data teori Miles, Huberman, dan Saldana dalam Qomar (2022:104), sejak 2014 dengan menggandeng Saldana, mereka menyempurnakan langkah pertama, yaitu reduksi data menjadi kondensasi data. Langkah-langkah analisis data itu dijelaskan sebagai berikut:

1) Kondensasi Data (*data condensation*)

Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan, penyederhanaan, dan pengabstrakan, informasi dari data yang telah dikumpulkan di lapangan. Dengan melakukan kondensasi data, peneliti dapat fokus pada elemen-elemen kunci yang mendukung tujuan penelitian dan membantu dalam menarik kesimpulan yang lebih jelas.

2) Penyajian Data (*data display*)

Setelah data di kondensasi, langkah analisis selanjutnya yaitu penyajian (*display*) data. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga memudahkan untuk dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori, diagram alur (*flow chart*) dan lain sejenisnya.

Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian. Penampilan atau display data yang baik dan jelas alur pikirnya merupakan hal yang sangat diharapkan oleh setiap peneliti. Display data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal.

3) Penarikan dan Verifikasi Kesimpulan (*drawing and verifying conclusion*)

Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan verifikasi data yang bertujuan untuk mencari tahu dan memahami dari rumusan masalah yang telah ditentukan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.5 Validitas Data

Nasution dalam Qomar (2020:107) menyebutkan terdapat beberapa metode pengujian keabsahan data pada penelitian kualitatif diantaranya uji

credibility (Kredibelitas) uji *transferability* (Kesesuaian), uji *Dependability*, uji *confirmability* (dapat dibenarkan). Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode uji *credibility*, untuk menguji kredibilitas dari data pada penelitian ini dengan triangulasi teknik, dan *member check*.

Triangulasi teknik adalah salah satu teknik yang sangat dianjurkan dalam konteks ini. Triangulasi teknik ini berupa pengumpulan data melalui berbagai teknik atau metode dari sumber data yang sama untuk memverifikasi hasil penelitian. Dalam penelitian ini, triangulasi teknik digunakan dengan membandingkan hasil wawancara dengan data dari survei atau dokumen lain yang relevan. Dengan cara ini, dapat dipastikan data yang diperoleh konsisten dan dapat dipercaya.

Setelah melakukan triangulasi data, kemudian dilakukan *member checking*, dimana peneliti meminta umpan balik dari partisipan tentang temuan yang telah dihasilkan. Ini dapat membantu dalam memastikan bahwa interpretasi peneliti terhadap data sesuai dengan pandangan informan. Dengan menggunakan teknik-teknik ini, dapat meningkatkan keabsahan data dalam penelitian yang sangat penting untuk menganalisis strategi *political branding* yang akan dilakukan.

3.6 Lokus Penelitian

Lokus penelitian merupakan situasi dan kondisi lingkungan sebuah penelitian dilaksanakan. Lokus dalam penelitian ini diantaranya, kediaman Rofi Hilmi di Grand Mutiara Tasik Regency, Indihiang, Kec. Indihiang, Kota.

Tasikmalaya, Jawa Barat 46151 sebagai key informan. Adapun lokasi penelitian ini dipilih dengan pertimbangan bahwa lokasi yang diambil akan memudahkan penulis untuk mendapatkan informasi dan memahami masalah penelitian.